

Edisi 29 | 17 Juli 2022

WARTA SEPEKAN

The Year Of Spiritual Health

Pesan Minggu Ini

hal 1

GEMA

Gemar Membaca Alkitab

hal 2

Pembicara:

Pdp. Kiran Tjandra

Ibadah Raya Pkl. 09.00 WIB



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11

IKLAN / PROMO / BROSUR 12

IBADAH MINGGU ONLINE

YouTubeTV

Dan ibadah tersebut dapat disaksikan pada pukul 09:00 Pagi, melalui channel youtube. Silahkan kunjungi Websiste www.gbi-ka.org

MEZBAH DOA ONLINE

Diadakan setiap hari Jumat pukul 19:00 malam melalui aplikasi video call ZOOM. Link-ID dan Password nya akan diberikan sebelumnya. (Untuk Kalangan Sendiri)

silahkan kunjungi Websiste www.gbi-ka.org





HIDUP DALAM ANUGERAH TUHAN

Efesus 2:8-10 "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri. Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Ia mau, supaya kita hidup di dalamnya."

Ada banyak yang dapat diusahakan dan dikerjakan oleh manusia. Bukan hanya dapat tetapi juga mengagumkan. Kemudian pekerjaan dan usaha yang dilakukan pun bukanlah hal-hal yang biasa dan mudah dilakukan tetapi juga hal-hal yang luar biasa yang menuntut kecerdasan, kekuatan, kreatifitas dan biaya yang sangat besar untuk menyelesaikannya secara tuntas. Faktanya manusia dapat melakukannya dengan tepat waktu dan hasil yang sangat memuaskan dan sungguh mengagumkan. Tetapi ada banyak hal yang tidak dapat dicapai oleh manusia melalui usaha, pekerjaan dan karya serta kreatifitasnya yang sangat mengagumkan itu. Manusia mampu mengolah beberapa santapan yang lezat, **tetapi tak cukup kreatif untuk mencipta selera makan**. Manusia cukup cerdas memahami usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk hidup sehat dan mempunyai kreatifitas untuk menciptakan berbagai obat, **tetapi tak mampu juga untuk menciptakan kesehatan dan menjamin kesembuhan**. Manusia mampu membuat tempat tidur yang empuk dan nyaman **tetapi tetap tak mampu untuk menciptakan kenyamanan tidur yang sempurna**. Faktanya sangat banyak yang tak dapat dicapai oleh manusia dan umumnya hal-hal yang tak dapat diusahakan manusia itu adalah justru yang utama dan terpenting dalam kehidupan manusia itu. **Dan suatu yang tak dapat diusahakan dan dicapai oleh manusia dengan usahanya sendiri adalah keselamatan kekal atau kehidupan abadi. Keselamatan itu adalah anugerah atau pemberian Tuhan kepada manusia**. Jadi **hidup dalam keselamatan adalah hidup dalam anugerah Tuhan**. Manusia tak mampu memperoleh keselamatan dengan usaha sendiri karena manusia adalah ciptaan atau buatan Allah. Jadi manusia tak mampu menyelamatkan diri sendiri sama dengan manusia tak mampu menciptakan diri sendiri. Mungkin kita berpikir bahwa perbuatan baik kita mampu dan sangat berpotensi menyelamatkan diri kita dari maut atau kematian kekal. Pemikiran ini sangat logis dengan konsep berpikir kalau bukan perbuatan baik tentu hal-hal lainnya sudah pasti sangat tidak memadai lagi untuk menyelamatkan diri sendiri. Betul, karena kita sesungguhnya diciptakan dalam Kristus Yesus melakukan pekerjaan baik. Pekerjaan baik kita bukanlah untuk memperoleh keselamatan, tetapi karena **kita sudah memperoleh keselamatan di dalam Kristus Yesus**. Semua umat penerima anugerah atau hidup dalam anugerah Tuhan harus pula membuktikan **anugerah Tuhan** melalui karakter indah dan perbuatan. (MT)

GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGGKAN

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : 1 Samuel 12:1-25

Sabda Renungan : "Mengenai aku, jauhlah dari padaku untuk berdosa kepada TUHAN dengan berhenti mendoakan kamu; aku akan mengajarkan kepadamu jalan yang baik dan lurus. Hanya takutlah akan TUHAN dan setialah beribadah kepada-Nya dengan segenap hatimu, sebab ketahuilah, betapa besarnya hal-hal yang dilakukan-Nya di antara kamu". (1 Samuel 12:23-24)

Setelah Samuel mengurapi raja Saul menjadi **raja Israel yang pertama**, dia pun minta diri atau berpamitan dari bangsa Israel. Samuel tidak lagi menjadi pemimpin bangsa pilihan Allah itu, karena raja Saul sudah harus melakukan perannya secara total menjadi pemimpin untuk umat. Dalam acara minta diri itu, Samuel memberi kesempatan kepada umat untuk mengemukakan pendapat mereka mengenai kepemimpinan Samuel. Secara umum umat tidak menemukan kesalahan yang dilakukan Samuel selama dia menjadi hakim atau pemimpin untuk umat pilihan Allah itu. Lebih spesifik lagi Samuel memberi kesempatan kepada umat agar berusaha untuk menemukan apakah selama kepemimpinan Samuel pernah berusaha memperkaya diri. Ternyata umat tak menemukannya. Samuel adalah seorang pemimpin yang bersih selama dia menjadi seorang pemimpin suatu bangsa yang besar. Samuel adalah seorang pemimpin yang mempunyai kapasitas untuk menjadikan seorang teladan bagi semua pemimpin termasuk pemimpin gereja. Bukan saja dia seorang pemimpin yang bersih tetapi juga seorang pemimpin yang mengetahui waktu tepat untuk mengundurkan diri dari kepemimpinannya. Samuel bukanlah seorang yang berusaha untuk mempertahankan kedudukannya. Dia bukanlah seorang yang lupa meninggalkan kedudukan karena enak dan empuknya suatu kedudukan atau orang yang setelah duduk maka lupa berdiri. Bila meninjau kapasitas diri untuk memimpin, Samuel jauh lebih berkompeten dari Saul, tetapi saat Samuel pamit, dia membuat suatu pernyataan yang sangat penting bagi semua pemimpin khususnya bagi pemimpin rohani atau pemimpin gereja. Samuel akan **tetap berdoa** untuk kemajuan, kebaikan dan keberhasilan umat Israel. Samuel secara tegas mengatakan bahwa bila dia tidak berdoa untuk umat maka dia telah melakukan perbuatan dosa. Dia akan terus mendoakan umat dan mengajar umat untuk **hidup benar di hadapan Allah**. Walaupun dia sudah meletakkan jabatan sebagai seorang pemimpin umat, dia tidak meninggalkan tanggung jawabnya sebagai pendoa dan mengajar umat. Samuel akan tetap ikut berperan untuk **menyuarakan kebenaran** kepada umat yang tidak terpikirkan oleh Saul sebagai seorang raja yang berfokus pada hal-hal yang bersifat kenegaraan bukan keagamaan. Faktanya Allah masih memakai Samuel untuk menjadi penasehat umat termasuk penasehat raja Saul. (MT)

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : 1 Samuel 13:1-23

Sabda Renungan : "Kata Samuel kepada Saul: "Perbuatanmu itu bodoh. Engkau tidak mengikuti perintah TUHAN, Allahmu, yang diperintahkan-Nya kepadamu; sebab sediaan-Nya TUHAN mengokohkan kerajaanmu atas orang Israel untuk selama-lamanya. Tetapi sekarang kerajaanmu tidak akan tetap. TUHAN telah memilih seorang yang berkenan di hati-Nya dan TUHAN telah menunjuk dia menjadi raja atas umat-Nya, karena engkau tidak mengikuti apa yang diperintahkan TUHAN kepadamu." (1 Samuel 13:13-14)

Saul adalah seorang raja bukan seorang imam. Dia hanyalah pemimpin pemerintahan bukan pemimpin rohani. Dia berbeda dari Samuel yang adalah seorang hakim, imam dan nabi. Jadi Samuel adalah pemimpin pemerintahan juga seorang pemimpin rohani. Setelah Saul menjadi raja atas permintaan umat Israel, maka pemimpin pemerintahan dibedakan dari pemimpin rohani. Jadi ada 3 yang melakukan perannya yang terkategori sebagai pemimpin atas umat Israel. **Ada imam sebagai pemimpin ritual agama** yang bertugas mewakili umat untuk mempersembahkan korban-korban kepada Allah. Kemudian **nabi yang mewakili Allah menyampaikan pesan-Nya kepada umat**. Nabi dapat juga disebut sebagai pemimpin dalam hal menuntun umat untuk hidup dalam kebenaran. Selanjutnya **raja yang dipilih Allah** untuk memimpin umat dalam menyelenggarakan pemerintahan. Saul hanyalah seorang raja. Dia tidak boleh mempersembahkan korban, tidak boleh juga menyuarakan atau menyampaikan pesan-pesan Allah kepada umat. Saat Saul mulai mengatur barisan untuk mengatur siasat perang untuk berperang melawan bangsa Filistin berarti dia sudah melakukan perannya dengan baik. Ketika Saul menunggu imam Samuel mempersembahkan korban sebelum maju berperang dia juga telah bersikap benar dihadapan Allah. Tetapi saat dia bertindak mempersembahkan korban kepada Allah, dia telah melanggar perintah Allah, sehingga dia harus menerima hukuman akibat pelanggaran-Nya. Saul melakukan perbuatan yang fatal karena melanggar batas-batas yang sudah ditetapkan Allah. Allah yang sudah mengokohkan kerajaannya atau kuasa untuk memerintah Israel, menarik kuasa dari Saul dan akan diberikan kepada orang lain. Allah selalu berdaulat melakukan kehendak-Nya untuk kebaikan umat-Nya. Tetapi pemberian kuasa dari Saul ke orang lain akan berproses. Pemrosesan itu tentu membutuhkan waktu dan terjadi melalui berbagai peristiwa yang membuktikan bahwa keputusan Allah itu bukanlah berdiri sendiri. Keputusan Allah itu melibatkan juga Saul sang penyandang kuasa itu. Keputusan Allah itu adalah suatu pernyataan yang didasari oleh kemahakuasaan-Nya. Allah sudah mengetahui proses kejatuhan Saul, karena selalu saja melakukan tindakan yang melanggar perintah Allah. Jadi walaupun Allah yang memberi kuasa itu kepada orang lain bukanlah Allah penyebabnya melainkan Saul sendirilah yang tak taat firman Allah. (MT)

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : 1 Samuel 14:1-52

Sabda Renungan : “Tetapi rakyat berkata kepada Saul: “Masakan Yonatan harus mati, dia yang telah mendapat kemenangan yang besar ini di Israel? Jauhlah yang demikian! Demi TUHAN yang hidup, sehelai rambutpun dari kepalanya takkan jatuh ke bumi! Sebab dengan pertolongan Allah juga dilakukannya hal itu pada hari ini.” Demikianlah rakyat membebaskan Yonatan, sehingga ia tidak harus mati.” (1 Samuel 14:45)

Samuel terkenal dengan berbagai kebaikan, tetapi anak-anaknya cenderung berperilaku buruk tidak seperti ayahnya. Sedangkan Saul cukup dikenal dengan sikap buruknya karena sering melakukan tindakan yang melanggar perintah Allah. Tetapi Yonatan anak Saul justru berperilaku baik yang jauh lebih baik dari ayahnya karena Yonatan takut akan Allah dan selalu berjuang mentaati Allah. Perilaku buruk anak-anak Samuella salah satu alasan rakyat untuk meminta raja, sebelum Samuel mengangkat anak-anaknya menjadi pemimpin umat Israel. Jadi peribahasa buah jatuh tak jauh dari pohonnya tidak selalu benar. Hal itu berarti jangan terlalu mudah menghakimi seseorang berdasarkan perilaku anak atau orangtua mereka.

Saul sangat beruntung memperoleh seorang anak segagah dan sebaik Yonatan, tetapi Samuel berbahagia juga menerima anak-anaknya dengan segala kekurangannya. Samuel tidak pernah mengutuki anak-anaknya. Justru Saul lah yang melakukan suatu tindakan yang membuat anaknya Yonatan hampir saja mati kena kutukan ayahnya. Untung saja rakyat Israel mencegah Saul yang hampir saja menjatuhkan kutukan mati kepada anaknya. Tidak salah bila Samuel mengurapi Saul menjadi raja Israel yang pertama. Karena faktanya Saul cukup patriotik melindungi umat Israel dari serangan-serangan orang Filistin. Patriotisme dan semangat juang Saul menurun juga kepada anaknya Yonatan. Yonatan memimpin barisan untuk menyerang orang Filistin tanpa komando ayahnya sebagai raja umat Israel. Tetapi keputusan Allah sudah tetap, bahwa kuasa tidak akan turun kepada Yonatan karena sudah diserahkan kepada orang lain. Kerajaan monarki Israel tidak sepenuhnya berjalan mulus karena **Allah berdaulat** untuk mengatur kuasa dalam perjalanan sejarah umat-Nya. Dari raja pertama kerajaan Monarki itu sudah langsung beralih ke dynasty yang lain karena raja pertama sudah langsung melanggar perintah Allah. Anaknya Yonatan cukup tepat menggantikan Saul tetapi keputusan Allah bukan ke Yonatan. Dalam sejarah berikutnya Yonatan mengetahui Daudlah yang menggantikan ayahnya tetapi Yonatan menerima kenyataan itu. Yonatan justru bersahabat dengan Daud, bahkan sedikit pun dia tidak mengendorkan kepahlawanannya. Yonatan adalah seorang pahlawan sejati. (MT)

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : 1 Samuel 15:1-35

Sabda Renungan : *“Tetapi jawab Samuel: “Apakah TUHAN itu berkenan kepada korban bakaran dan korban sembelihan sama seperti kepada mendengarkan suara TUHAN? Sesungguhnya, mendengarkan lebih baik dari pada korban sembelihan, memperhatikan lebih baik dari pada lemak domba-domba jantan. Sebab pendurhakaan adalah sama seperti dosa bertenung dan kedegilan adalah sama seperti menyembah berhala dan terafim. Karena engkau telah menolak firman TUHAN, maka Ia telah menolak engkau sebagai raja.” (1 Samuel 15:22-23)*

Ketidaktaatan demi ketidaktaatan dilakukan oleh Saul sehingga dia betul-betul ditolak sebagai raja. Saul melakukan tanggung jawabnya sebagai raja untuk memerangi Amalek yang mengancam kedamaian umat Israel. Melihat kepahlawanan Saul, Allah mengutus Samuel untuk menyampaikan pesan-Nya kepada Saul. Allah akan memberikan kemenangan kepada umat-Nya. **Allah tetap memegang janji-Nya** akan berperang bagi umat-Nya. Kemudian disertai dengan perintah untuk menumpas orang Amalek serta semua ternak-ternak mereka. Saul memenangkan peperangan itu, tetapi atas nama kemanusiaan dia menyelamatkan rajanya, Agag. Mungkin ada alasan politis di samping alasan kemanusiaan. Tetapi apapun alasannya, Saul telah melanggar perintah Allah. Mungkin saja alasan Saul ada benarnya tetapi **perintah Allah adalah kebenaran yang sempurna**. Alasan Allah melihat jauh ke depan berdasarkan **kemahakuasaan-Nya** dan bertujuan untuk melindungi umat-Nya dari dampak buruk bila tidak menumpas habis musuh-musuh-Nya.

Alasan Saul berikutnya lebih masuk akal lagi. Saul memilih ternak-ternak tambun tak cacat untuk dipersembahkan sebagai korban bakaran kepada Allah. Alasan yang sangat agamis ini ternyata tidak sesuai dengan kehendak Allah. Berdasarkan kebenaran Allah *“Mendengarkan suara Tuhan lebih memperkenankan Allah dari korban bakaran”*. Hal itu berarti mentaati Allah jauh lebih baik daripada melakukan ritual agama. Dengan kata lain membangun hubungan akrab dengan Allah jauh lebih penting dan lebih baik daripada beribadah secara lahiriah atau ber-Tuhan jauh lebih penting daripada beragama. Allah mengkategorikan tindakan Saul sebagai tindakan menolak firman Tuhan. Karena Saul menolak firman Tuhan maka Allah pun menolak Saul menjadi raja untuk umat pilihan-Nya. Walaupun Saul sudah di tolak, Saul tetap melakukan tugasnya sebagai seorang raja, walaupun raja hanya sekedar melakukan tanggung jawab dan kewajiban. Secara faktual Saul tetap masih raja umat Israel tetapi sesungguhnya secara peraturan Saul tidak lagi sah menjadi raja untuk umat Israel. Karena salah satu syarat raja **umat pilihan Allah adalah haruslah berdasarkan pilihan Allah dan memimpin sesuai dengan kehendak Allah.** (MT)

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : 1 Samuel 16:1-23

Sabda Renungan : "Samuel mengambil tabung tanduk yang berisi minyak itu dan mengurapi Daud di tengah-tengah saudara-saudaranya. Sejak hari itu dan seterusnya berkuasalah Roh TUHAN atas Daud. Lalu berangkatlah Samuel menuju Rama." (1 Samuel 16:13)

Samuel adalah hamba Tuhan yang paling merasakan susah akibat kegagalan Saul. Samuel sempat merasa lega atas pembagian kepemimpinan yang diijinkan Allah saat dia disuruh Allah mengurapi Saul menjadi raja. Dalam keadaan hati masih susah Allah menyuruh Samuel mengurapi salah seorang anak Isai menjadi raja menggantikan Saul. Hal itu tidak mudah, karena sudah 2 kali Samuel menyatakan kepada Saul bahwa Allah telah menolak Saul menjadi raja Israel. Ternyata Saul tetap menjalankan kekuasaannya yang disertai dengan kemenangan-kemenangannya melawan musuh. Samuel mengetahui bahwa Allah lah yang memberikan kemenangan itu kepada umat-Nya. Tetapi Saul pastilah menerima kemenangan itu sebagai hasil kepahlawannya. Jadi bila Saul mengetahui bahwa Samuel mengurapi seorang raja untuk menggantikannya, Saul pasti marah yang bisa saja membahayakan Samuel. Tetapi Samuel adalah hamba Tuhan sejati, yang **memilih lebih takut kepada Allah daripada kepada manusia**. Samuel pergi juga ke rumah Isai untuk mengurapi salah seorang dari anaknya untuk menjadi raja bagi umat Israel menggantikan raja Saul. Allah sendirilah yang menuntun Samuel sehingga yang diurapi adalah Daud. Dan sejak saat itu berkuasalah Roh Tuhan atas Daud (*ayat 13*).

Berbeda dengan Saul yang sejak Daud di kuasa Roh Tuhan, justru Roh Tuhan telah undur dari raja Saul. Bukan hanya ditinggalkan Roh Tuhan tetapi roh jahat segera mengganggu raja Saul. Penasehat raja pun memanggil Daud menghibur Saul melalui mazmur dan permainan kecapinya. Daud menjadi pelayan Saul. Saul sangat mengasihi Daud dan Saul mengangkat Daud menjadi pembawa senjatanya. Setiap Saul gelisah karena diganggu roh jahat, Daud segera bermazmur dan memainkan kecapinya membuat roh jahat terusir dan Saul pun terhibur dan merasa lega. Tentu saja Saul belum mengetahui bahwa Daud telah diurapi imam Samuel untuk menggantikannya menjadi raja Israel yang ke dua. Daud menerima pengurapan atas dirinya, secara biasa saja walaupun dalam hati tentu dia merenungkan secara mendalam. Daud tidak merasa perlu memberitahukannya, karena dia memilih untuk mengikuti proses untuk menjadi seorang raja. Daud tentu berpendapat bahwa tugas membawa senjata raja Saul adalah merupakan bagian dari pemrosesan dirinya menjadi raja Israel. Daud sudah siap memasuki proses yang jauh lebih sukar. (MT)

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : 1 Samuel 17:1-58

Sabda Renungan : "Pula orang Filistin itu berkata kepada Daud: "Hadapilah aku, maka aku akan memberikan dagingmu kepada burung-burung di udara dan kepada binatang-binatang di padang. Tetapi Daud berkata kepada orang Filistin itu: "Engkau mendatangi aku dengan pedang dan tombak dan lembing, tetapi aku mendatangi engkau dengan nama TUHAN semesta alam, Allah segala barisan Israel yang kautantang itu". (1 Samuel 17:44-45)

Pertarungan Daud dan Goliat adalah merupakan suatu pertarungan yang tidak seimbang menurut pendapat umum. Ada juga yang berpendapat sebagai pertarungan kejahatan dengan kebenaran. Kejahatan diwakili Goliat dan kebenaran diwakili Daud yang kemudian diartikan bahwa **kejahatan yang besar akan selalu kalah oleh kebenaran walaupun kelihatan lemah dan kecil**. Tetapi secara historis bahwa pertarungan ini adalah pertarungan 2 bangsa yaitu bangsa Israel versus bangsa filistin. Bangsa Israel dengan pahlawannya Daud, sedangkan bangsa Filistin dengan pahlawannya Goliat. Dalam pertarungan ini Israel berada dalam tekanan sehingga tak ada seorangpun yang berani menghadapi tantangan Goliat seorang pahlawan tinggi besar yang gagah perkasa yang dilengkapi dengan pakaian dan senjata perang. Pada saat seluruh barisan Israel ketakutan Daud datang bukan untuk berperang melainkan mengantar bekal kakak-kakaknya.

Pada saat Daud tiba di medan tempur dia mendengar tantangan Goliat dengan kata-kata yang merendahkan nama Allah. Daud sangat marah sehingga menerima tantangan itu. Bagi Daud pertarungan ini bukanlah sekedar menjaga kehormatan suatu bangsa melainkan menyatakan **wibawa dan kemuliaan Allah**. Jadi bagi Daud pertarungan dengan Goliat adalah pertarungan iman. Daud ingin menyatakan bahwa Allah yang hidup akan menghancurkan berhala yang mati. Itulah sebabnya Daud menyatakan secara tegas *"Engkau mendatangi aku dengan pedang dan tombak dan lembing, tetapi aku mendatangi engkau dengan nama Tuhan semesta alam, Allah segala barisan Israel yang kau tantang itu"*. Saat Goliat percaya diri dengan kemampuannya dan peralatan perangnya, Daud justru percaya kepada Allah yang berperang baginya. Daud percaya kepada Allah tetapi tetap juga menggunakan senjata. Daud beriman tetapi dia tidak naif juga secara gegabah menghadapi Goliat dengan tangan kosong. Daud menggunakan senjata miliknya yang biasa dia pakai mengusir binatang buas yang menyerang domba-domba yang digembalokannya.

Allah memakai sesuatu yang ada pada Daud senjata sederhana tetapi dia mahir menggunakannya. Goliat jatuh terjerambat setelah batu pengumban Daud tepat sasaran. Bukanlah kebetulan kena tetapi Allah memakai apa yang ada pada Daud setelah Daud berdoa dan mengerahkan kemampuannya. Pertarungan tak seimbang ini adalah bagian dari pemrosesan Daud untuk siap menjadi Raja Israel. (MT)

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : 1 Samuel 18

Sabda Renungan : *“Yonatan menanggalkan jubah yang dipakainya, dan memberikannya kepada Daud, juga baju perangnya, sampai pedangnya, panahnya dan ikat pinggangnya. Daud maju berperang dan selalu berhasil ke mana juga Saul menyuruhnya, sehingga Saul mengangkat dia mengepalai para prajurit. Hal ini dipandang baik oleh seluruh rakyat dan juga oleh pegawai-pegawai Saul.” (1 Samuel 18:4-5)*

Kemenangan Daud atas Goliat memberi kesempatan kepadanya untuk dikenal oleh banyak orang. Daud sebenarnya sudah menjadi penghibur bagi raja Saul. Tetapi rupanya Saul tidak terlalu memperhatikannya. Berbeda pada saat Daud mengalahkan Goliat, Saul secara khusus menyuruh Abner panglima perangnya memanggil Daud untuk bertemu dengan Saul. Saul pun mengangkat Daud mengepalai prajuritnya. Kemudian Yonatan anak Saul pun bersahabat dengan Daud, dengan demikian Daud sudah pasti dekat dengan istana dan keluarga raja. Sikap Saul mengangkat Daud menjadi kepala prajurit di respon rakyat dan para pegawai raja dengan baik. Daud yang sudah diurapi menjadi raja tidak melakukan tindakan yang salah, tetapi dia sudah mulai melihat berbagai peristiwa yang mendekatkannya dengan istana sebagai cara Allah untuk memprosesnya sebagai kepala prajurit. Daud telah melakukan tugasnya dengan baik sehingga dalam pimpinannya Israel meraih kemenangan demi kemenangan.

Pada awalnya raja Saul sangat senang melihat kepahlawanan Daud. Pada saat Daud pulang dari medan perang dengan keberhasilan mengalahkan Filistin disambut para perempuan dan rakyat Israel dengan memberi penghormatan dan membuat pernyataan melalui nyanyian *“Saul mengalahkan beribu-ribu musuh, tetapi Daud berlaksa-laksa” (ayat 7)*. Inilah awal kemarahan Saul, membuatnya iri kepada Daud. Kemarahan dan iri hati itu tidak segera diatasi Saul sehingga membuka kesempatan dan hatinya dimasuki dan dikuasai roh jahat. Pada saat Daud memetik kecapinya untuk menghibur Saul, Saul melemparkan tombak kepada Daud sampai 2 kali. Untungnya Daud berhasil menghindar dari bahaya itu. Selanjutnya Saul justru semakin takut kepada Daud karena Daud **dikuasai Roh Tuhan** sedangkan Saul dikuasai roh jahat.

Saul menyaksikan langsung Daud meraih kemenangan demi kemenangan sehingga Saul semakin takut kepada Daud. Daud menerima **kemenangan dan keberhasilannya sebagai pemberian Allah**, ia pun bersyukur tanpa sedikitpun merasa hebat. Daud tetap bersikap sebagai rakyat biasa membuat rakyat semakin mengasihinya. Berbeda dengan Saul yang walaupun dia takut kepada Daud dia justru semakin membenci juga. Rupanya Saul takut tersaingi padahal Daud tidak terpikir untuk bersaing dengan raja yang dikasihi dan dihormatinya itu. Allah betul-betul memproses Daud agar berbeda dengan Saul. (MT)

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu ke - 1 Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB

BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja. Untuk **bimbingan Pra Baptisan** dilaksanakan secara online menggunakan Media ZOOM. Untuk pelaksanaan Baptisan diinfokan segera.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website www.gbi-ka.org dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA

MARI BERDOA SETIAP HARI PUKUL 21:00 MALAM

(Sesuai dengan waktu wilayah masing-masing)

1. Dilindungi dari wabah virus corona (Covid-19)
2. Dilupakan dari ancaman krisis ekonomi global
3. Lawatan Roh Kudus terjadi dengan dahsyat
4. Generasi muda mengalami revival
5. Amanat Agung Tuhan Yesus dituntaskan
6. Pancasila dan NKRI tetap jaya.

JADWAL KEGIATAN IBADAH VIA ZOOM

*** FRIDAY NIGHT WORSHIP** (Setiap Jumat) Khusus Jumat 1 Ibadah secara Onsite
Pkl. 20.00 WIB

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkonsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Konsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

**Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.**

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN JULI

So Kim Lian	01		
Julien Wuisang	03		
Liana Tjandra	05		
Naimiana	05		
Rudy Tanuwidjaja	05		
Enny	10		
Juliana	11		
Phoa Lian Hwa Nio	12		
Gunawan S	13		
Yolanda Shiren	14		
Franky Leanardo	14		
Lisa Tanuwijaya	20		
Leo Petrus Ming	22		
Joshua Yulianto H.	22		
Heom Kui Moi	24		
Siu Mey	24		
Tan Tjoen Hoa	24		
Anggrina	27		
Pdm. Yunus Rotestu	28		
Djuniati	29		
Siti Yulaikah	31		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Harjanto Salim & Vivi Cahyadi	03		
Tjong Mei Kim	06		
Ivan Dian T & Athalia T	06		
James R.S. Liow & Julien Wuisang	06		
Suhaidi & Herni Offani	21		
Sukamto & Oeij Moi Siang	21		
Herman Gunawan & Rindia P N	21		
Rudianto Sutanto & Mia Herawati	21		
Toto Setiawan & Nari	21		
Joko Susilo & Yuliani	21		
Hanny Darmawan	22		



**PISANG GORENG
KRENYES OKI!**
manis di dalam renyah di luar

MENU

MANGGA DUA

@Alfamart Mangga Dua Dalam
Jalan Mangga 2 Dalam No 101
C3-C4, Jakarta Pusat



**Pisang Goreng
Wijen**

Rp. 22.000



**Ubi Goreng
Wijen**

Rp. 20.000



**Pisang & Ubi Goreng
Wijen**

Rp. 22.000



**Pisang Goreng Wijen
1/2 Matang**

Rp. 22.000



@pisanggorengkrenyesok_mangga2

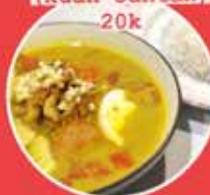


**RESEP
"TURUN
TEMURUN"**

keripik singkong
250gr
25k



soto ayam
(kuah santan)
20k



nasi ayam hainam
25k



nasi tim ayam
25k



gohiong
babi & udang
100k/3roll



ceker dimsum
20k



bubur jali
12k



FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

semua menu made by order
kontak kami untuk jadwal
po nya

Promo
Rp. 12.500,-
per botol
**Beli 4
Gratis 1**



**Minuman Sehat
untuk Semua Keluarga**



**Tanpa Bahan Pengawet,
Simpan di Freezer
apabila tidak segera
diminum**

Pesan hubungi :
Ahl - **0878 7517 2790**
Baby - **0812 9848 3265**
Tersedia Ukuran : 125 ml

KUNYIT ASAM

MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGOBATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MEMBANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!
WA: 08161835366
Melly Gunawan



The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**

Selendang Mayang **IDR 13K**

Mie Bihun Kangkung **IDR 28K**

Lumpia **IDR 6K**

Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: +62 878 8466 2320



HEALTHY DRINK
HOME MADE
FOR ALL PEOPLE

TERSEDIA DALAM
3 UKURAN

250 ml
Rp 12.500 per botol

500 ml
Rp 20.000 per botol

1000 ml
Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan**

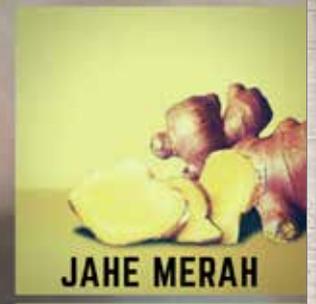
- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

* Tanpa Bahan Pengawet
* Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir
tergantung lokasi, rute, dan keadaan

CONTACT PERSON
Rachmet - 08138583208 / WA



KUNYIT



JAHE MERAH



TEMULAWAK



Contact Person
Melly Gunawan
0856-9777-5829

27,5 k / 1 PACK

50 k / 2 PACK



Rasa Keju Asin Manis

REDMI NOTE 11 AI QUAN CAMERA

📞 085885668145 (Sandy)

Tidak digoreng
Tanpa MSG
Tanpa pengawet



25 k/1 pack
45 k/2 pack

KERIPIK TEMPE SEHAT

📞 085885668145 (Sandy)



Contact Person :
Melly Gunawan 0856-9777-5829



lapis legit
bangka

+62 898-8898-399 Hanna / Oyen

+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





KUE KERANJANG
Ny. Oey King Ouw
(Kombinasi)
Isi 10 - 45.000
Isi 12 (Special) - 50.000
(Special Campur Pandan)

HUBUNGI :
Ibu Herni :
0857 3108 9920 /
0821 9961 0130



Kue bolu keju Kue bolu coklat

Hub: Ibu Herni

(082199610130)





Helm sepeda road bike, sepeda lipat, MTB

Bahan : EPS + PC Hardshell

Dimensi : 31 x 21 x 17

Usia : Remaja + Dewasa

Warna : Hitam dan putih

Barang
Import
Rp. 115.000

Bahan light dan solid! Bukan kaleng-kaleng!

Dengan 18 ventilasi udara kepada jadi tetap sejuk.

Ukuran bisa diatur menyesuaikan besar kepala melalui putaran di dalam.

Contact Person
WA : 0878 8232 1960
NIKE



Saudara/i Yang Terkasih, saat ini Warta GBI Karang Anyar menyediakan fasilitas halaman bagi yang ingin mempromosikan produk-produk seperti makanan, minuman, pakaian, dan lainnya yang sesuai dengan usaha yang dijalankan.

Silahkan menghubungi Sekretariat GBI-KA. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

Bisa Request ukuran

Leonardo. 0812-87714764

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

The Year Of Spiritual Health
Tahun Kesehatan Rohani



www.gbi-ka.org